

PAPARAN PUBLIK 2021

PT Medco Energi Internasional Tbk

(IDX Ticker: MEDC)
Jakarta, 18 November 2021



DAFTAR ISI

Ringkasan Kinerja

Ringkasan Eksekutif	3
Ringkasan Operasional	4
Update Bisnis	5
Ringkasan Finansial	7

Panduan Bisnis

Panduan 2021 & 2022	10
Strategi Penanganan Perubahan Iklim	12
Ekspektasi 2021	14

Pemaparan disiapkan oleh PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perseroan") dan berisi proyeksi, rencana, strategi bisnis, kebijakan Perseroan dan data industri tertentu di mana Perseroan beroperasi, yang dapat diperlakukan sebagai pernyataan berwawasan ke depan dalam arti hukum yang berlaku. Setiap pernyataan berwawasan ke depan, berdasarkan sifatnya, melibatkan risiko dan ketidakpastian yang dapat terbukti salah dan menyebabkan hasil aktual berbeda secara material dari yang diungkapkan atau tersirat dalam pernyataan ini. Perseroan tidak menjamin bahwa tindakan apa pun, yang mungkin telah diambil berdasarkan dokumen ini akan membawa hasil yang spesifik seperti yang diharapkan. Perseroan menyangkal kewajiban apa pun untuk merevisi pernyataan berwawasan ke depan untuk mencerminkan peristiwa atau keadaan di masa depan.



RINGKASAN EKSEKUTIF

1H-2021 Produksi Minyak & Gas: 94 mboepd; Penjualan Ketenagalistrikan: 1.355GWh

Harga minyak AS\$62,3/bbl. ~8,1% dari produksi memiliki lindung nilai pada 2H-2021

Ketiga segmen usaha membukukan Laba

Kas dan Setara Kas AS\$551juta; Hutang AS\$2,6milliar, Hutang¹ US\$442juta dilunasi dalam 12 bulan terakhir.
Hutang bersih terhadap EBITDA⁽¹⁾ 3,1x, mempertahankan target leverage¹ 3,0x pada harga *mid-cycle*

Peringkat kredit terafirmasi: B+ Fitch, B+ S&P, B1 Moody's, idA+ Pefindo

Intensitas emisi Scope 1 turun 15% sejak 2018
33% GWh Penjualan Ketenagalistrikan berasal dari energi terbarukan

Penyelesaian aliansi strategis dengan Kansai Electric untuk *LNG to Power*,
Memenangkan lisensi impor PLTS 100MW Singapura

RINGKASAN OPERASIONAL

- Produksi Minyak & Gas 1H-2021: 94 mboepd. Kapasitas produksi: ~110 mboepd
- Permintaan gas di pasar utama Indonesia berangsur pulih, diharapkan permintaan gas akan terus membaik pada tahun 2022
- Biaya produksi Minyak & Gas di 1H-2021 sebesar AS\$9,6/boe, sedikit lebih tinggi disebabkan adanya biaya perbaikan atas penghentian fasilitas yang tidak direncanakan. Panduan tahun 2021 tetap di bawah AS\$10/boe
- Pengembangan gas di South Natuna Sea Block B terus berlangsung, dengan ekspektasi gas pertama: Hiu Fase 2 pada Q2-2022, Belida Extension pada Q4-2022, Bronang pada Q4-2023 dan target pengembangan minyak Forel, *onstream* pada Q4-2023.
- Penjualan Ketenagalistrikan 1.355 GWh, 33% dari energy terbarukan
- Pembangkit Listrik *Combined Cycle* 275MW Riau sedang tahap *commissioning*, pencapaian proyek ~100%
- Pengembangan Ijen Geotermal tahap 1, 30MW telah dimulai
- Pembangunan PLTS Sumbawa 26 MWp, telah selesai lebih dari 40%, sesuai jadwal untuk mulai beroperasi pada Q1-2022
- Penandatanganan konsorsium untuk mengembangkan Proyek Percontohan Impor Tenaga Surya 100 MW dengan kapasitas 670MWp di Pulau Bulan, Provinsi Riau, setelah pemberian izin prinsip impor dari Otoritas Pasar Energi Singapura
- Aliansi strategis dengan Kansai sedang dalam tahap tender proyek *LNG to Power* sebagai dukungan untuk Smelter AMNT
- AMNT memproduksi 103 Mlbs tembaga dan 55 Koz emas dari *stockpile* dan *pit ore* Fase 7
- Fase 8 *waste removal* telah dimulai
- Menerbitkan *Letter of Intent* bersama kontraktor EPC dan penyedia teknis untuk proyek smelter



MEDCOENERGI



UPDATE BISNIS – MINYAK & GAS

Volume gas mulai pulih sejak *lockdown* dilonggarkan pada Oktober 2021. Harga minyak bergejolak namun rata-rata tetap tinggi

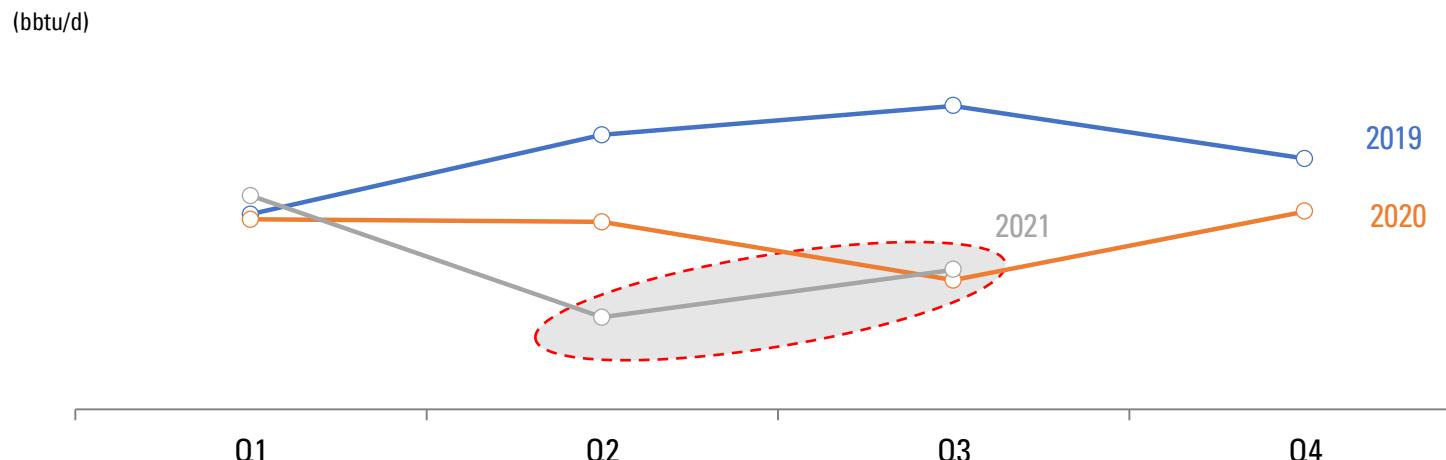
Update Bisnis

- Panduan produksi 2021: 95 mboepd. Kapasitas produksi: ~110 mboepd
 - Permintaan gas Indonesia dalam tahap pemulihan; *lockdown* dicabut sepenuhnya pada 18 Oktober 2021
- Perseroan berharap permintaan gas domestik Indonesia akan terus membaik di 2022
- Peraturan 2020 tentang batas harga konsumen AS\$6/mmbtu diperkenalkan tetapi tidak ada dampak finansial atau likuiditas

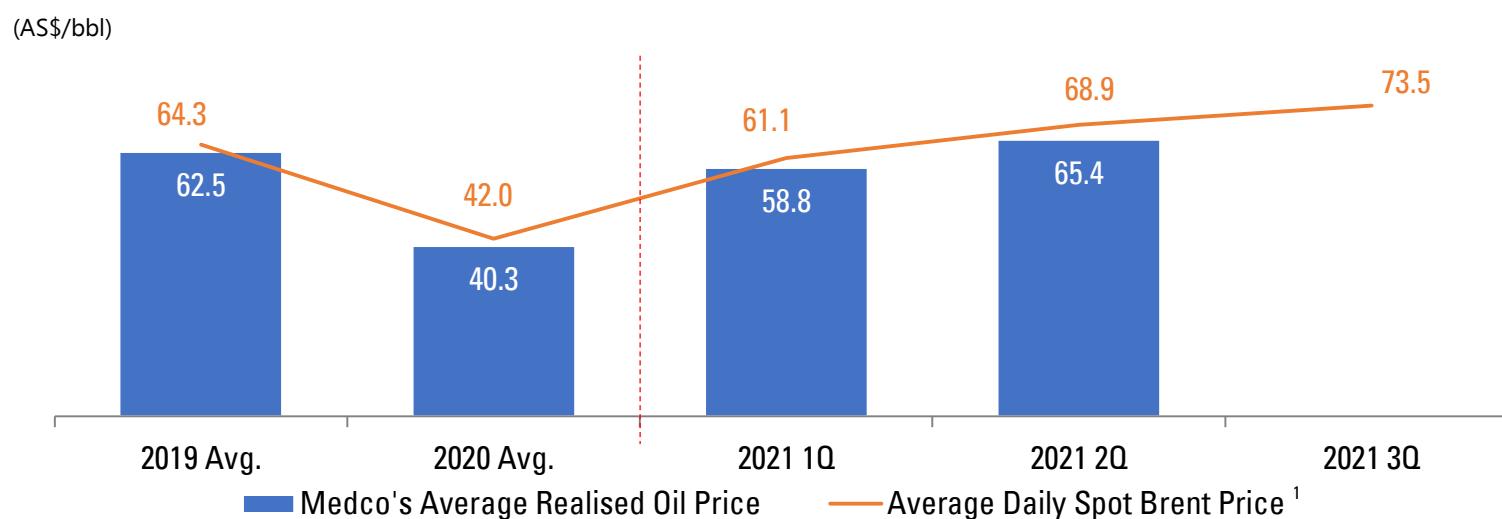
Update Proyek

- Produksi gas Aceh diatas ekspektasi pasca penutupan yang diperpanjang karena *Acid Frac*
- Penutupan pemeliharaan terencana DSLNG-Senoro-PAU selesai
- Pengembangan gas Hiu Blok B dan minyak Forel sedang berlangsung dengan ketentuan ekonomi yang lebih baik.

Pemulihan Volume Gas



Realisasi Pemulihan Harga Minyak



1) Harga spot harian rata-rata minyak Brent untuk periode terkait



MEDCOENERGI



UPDATE BISNIS – MPI dan AMNT

Pengembangan MPI mengarah kepada energi terbarukan. Produksi AMNT Fase 7 tepat waktu seiring dengan naiknya harga tembaga.

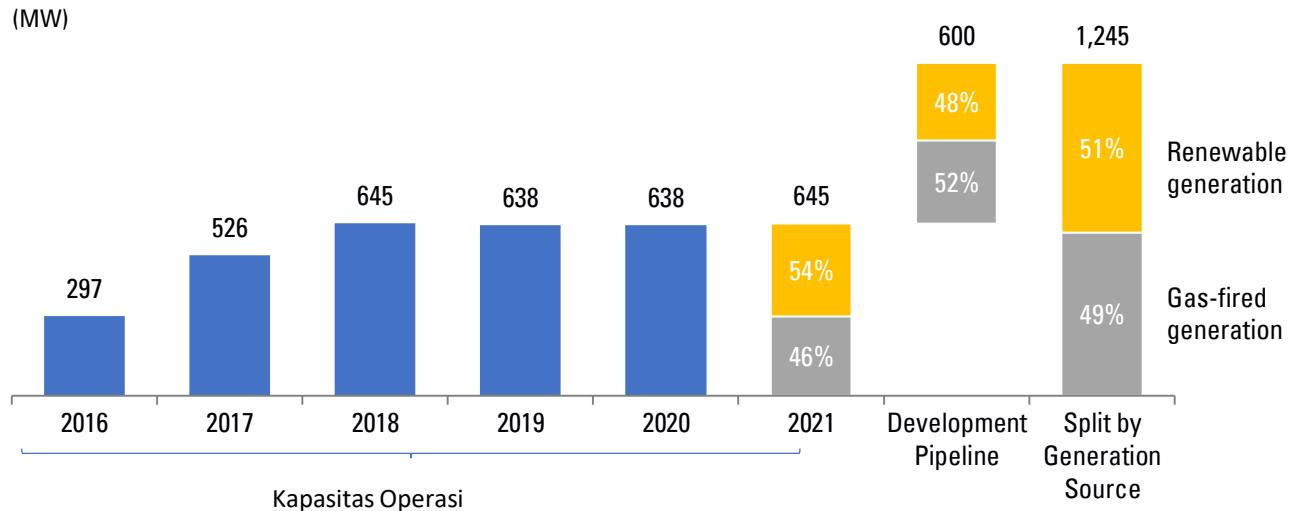
Medco Power Indonesia

- Pembangkit Listrik *Combined Cycle* 275MW Riau sedang tahap *commissioning*, pencapaian proyek ~100%
- PLTS Sumbawa 26 MWp telah selesai lebih dari 40%, sesuai jadwal untuk beroperasi di 1Q-2022
- Tender 2x25MWp Bali; negosiasi PPA sedang berlangsung
- Pembangunan Ijen Geothermal tahap 1, 30MW dimulai
- Penandatanganan HoA dengan Pertamina Geothermal untuk bersama-sama mengembangkan lapangan Geothermal di Indonesia
- Proyek baru Pulau Bulan untuk impor 100MW ke Singapura telah diperoleh
- Aliansi strategis dengan Kansai sedang dalam tahap tender proyek *LNG to Power* sebagai dukungan untuk Smelter AMNT

Amman Mineral Nusa Tenggara

- AMNT memproduksi 103 Mlbs tembaga dan 55 Koz emas pada 1H-2021 dari *stockpile* dan *pit ore* Fase 7 dengan kadar yang lebih tinggi
- Menerbitkan *Letter of Intent* dengan kontraktor EPC dan penyedia teknis proyek smelter

MPI: Jalur proyek yang kuat dengan peningkatan dalam kombinasi EBT



AMNT: Bisnis mandiri yang akan berkontribusi penting ke MedcoEnergi dalam waktu dekat

Menguntungkan sejak 4Q-2020, dengan produksi saat ini mengakses ore-body Fase 7 bermutu tinggi

Harga tembaga +63,1% pada dua belas bulan terakhir, dengan prospek kuat terkait permintaan elektrifikasi

Waste removal Fase 8 telah dimulai



MEDCOENERGI

RINGKASAN FINANSIAL

- 1H-2021 EBITDA AS\$318 juta, Harga Minyak AS\$62,3/bbl, naik 61% Y-o-Y, harga gas AS\$5,9/mmbtu¹
- Laba pada ketiga bisnis segmen, Minyak & Gas AS\$88 juta, Power AS\$22 juta dan AMNT AS\$33 juta mengikuti peningkatan harga dan kinerja Fase 7. Keuntungan diimbangi oleh kantor pusat dan biaya pembiayaan. Laba Bersih Konsolidasi AS\$46,5 juta
- Belanja modal 1H-2021 AS\$28 juta, konsisten dengan aktivitas yang lebih rendah selama pembatasan COVID-19, diperkirakan akan meningkat di 2H tetapi tetap dalam panduan FY2021. Belanja modal Minyak & Gas AS\$14 juta dan Belanja modal Power AS\$14 juta
- Hutang konsolidasi AS\$2,6 miliar, turun 14% Y-o-Y. Hutang *Restricted Group*² AS\$2,2 milliar dan Hutang bersih² AS\$1,9 miliar, masing-masing turun 17% dan 11% Y-o-Y
- Hutang bersih terhadap EBITDA² 3,1x karena peningkatan EBITDA dan *deleveraging*. MedcoEnergi akan menggunakan kelebihan kas untuk terus mengurangi hutang. Masa pinjaman rata-rata 5 tahun
- Likuiditas yang kuat, kas & setara kas AS\$551 juta. Obligasi IDR 2021 yang jatuh tempo dijamin dalam *escrow*
- Strategi perubahan iklim diumumkan, progres berkelanjutan pada ESG dan pelaporan sejalan dengan TCFD³

1) Harga untuk Minyak FY2020 AS\$40.3/bbl, FY2019 AS\$62.5/bbl) dan Gas FY2020 AS\$5.2/MMBTU, FY2019 AS\$6.7/MMBTU

2) Restricted Group (RG): tidak termasuk Medco Power

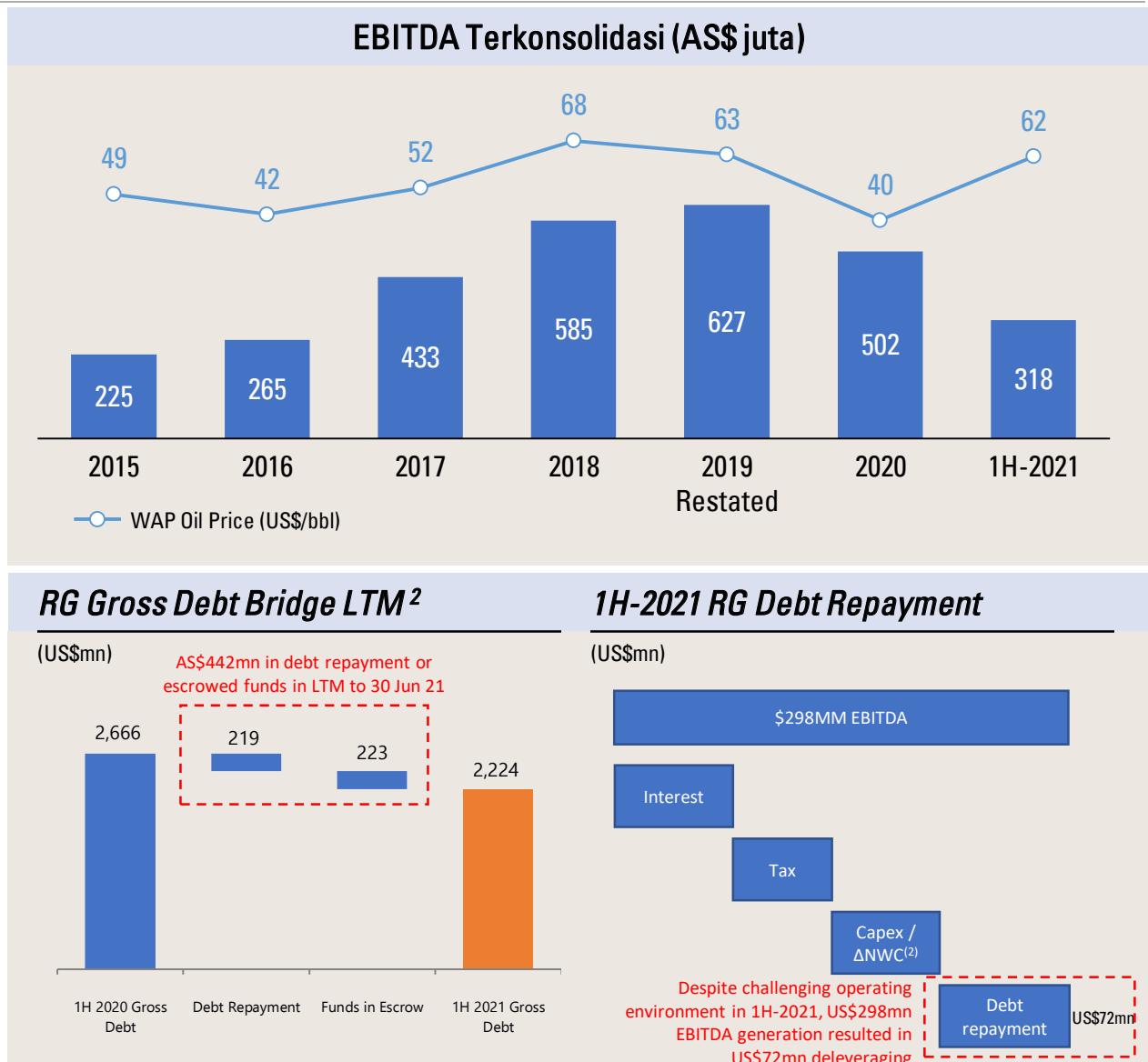
3) Task Force on Climate-Related Financial Disclosure



MEDCOENERGI

IKHTISAR FINANSIAL

- EBITDA 1H-2021 adalah AS\$318 juta, meningkat 15% Y-o-Y, terutama karena pulihnya harga komoditas
- Harga minyak AS\$62,3/bbl, lebih tinggi 61% Y-o-Y (AS\$38,7/bbl). Harga rata-rata gas AS\$5,9/mmbtu, lebih tinggi 8% Y-o-Y (AS\$5,4/mmbtu)
- Pembayaran hutang atau dana *escrow* sebesar AS\$442 juta dalam LTM hingga 1H-2021
- Meskipun lingkungan operasi yang menantang di 1H-2021, AS\$298 juta RG EBITDA menghasilkan AS\$72 juta *deleveraging* di *Restricted Group*



1) Restricted Group (RG): tidak termasuk Medco Power

2) EBITDA LTM (12-bulan terakhir) hingga 30 Juni 2021 adalah AS\$497 juta.

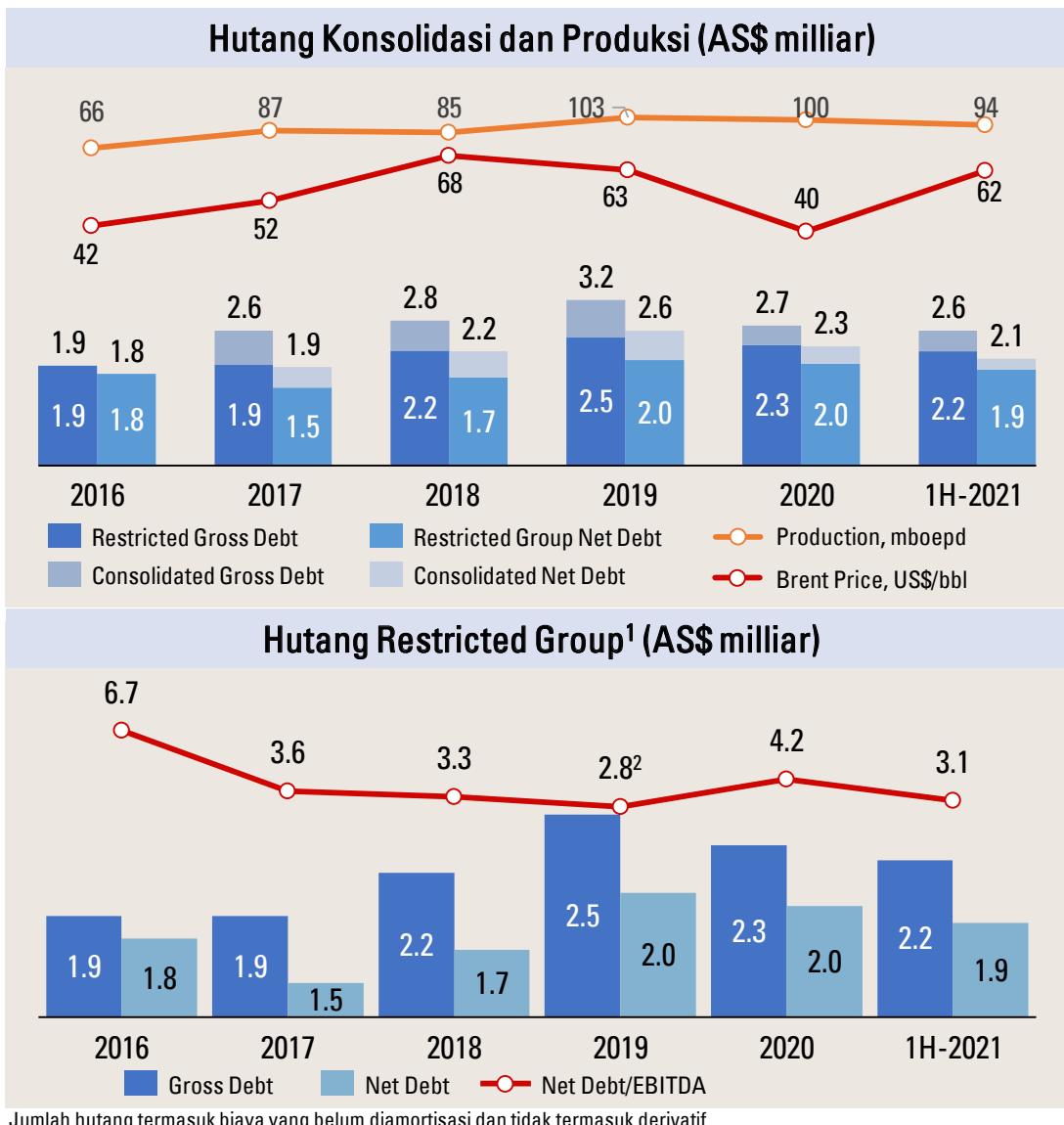
3) Perubahan di *Net Working Capital*.



MEDCOENERGI

DELEVERAGING

- Hutang konsolidasi AS\$2,6 miliar, turun 14% Y-o-Y. Hutang RG AS\$2,2 miliar dan hutang bersih RG AS\$1,8 miliar, masing-masing turun 17% & 11% Y-o-Y
- Hutang Ophir telah dilunasi secara efektif dengan skala, keragaman geografis dan peningkatan kredit yang dipertahankan
- Hutang bersih RG terhadap EBITDA 3,1x. Akan menggunakan kelebihan uang tunai untuk secara konsisten melakukan *deleverage* setiap kuartal. Masa pinjaman rata-rata 5 tahun
- Kas 1H-2021 sebesar AS\$551 juta, menutup 1H-2021 dengan likuiditas yang kuat
- Obligasi IDR 2021 dan 2022 akan jatuh tempo dalam escrow dengan hutang pasar modal 2023–24 yang jatuh tempo sebesar AS\$155 juta per September 2021



1) Restricted Group (RG): tidak termasuk Medco Power

2) Hasil pro forma mengasumsikan Ophir dikonsolidasikan pada 1 Januari 2019

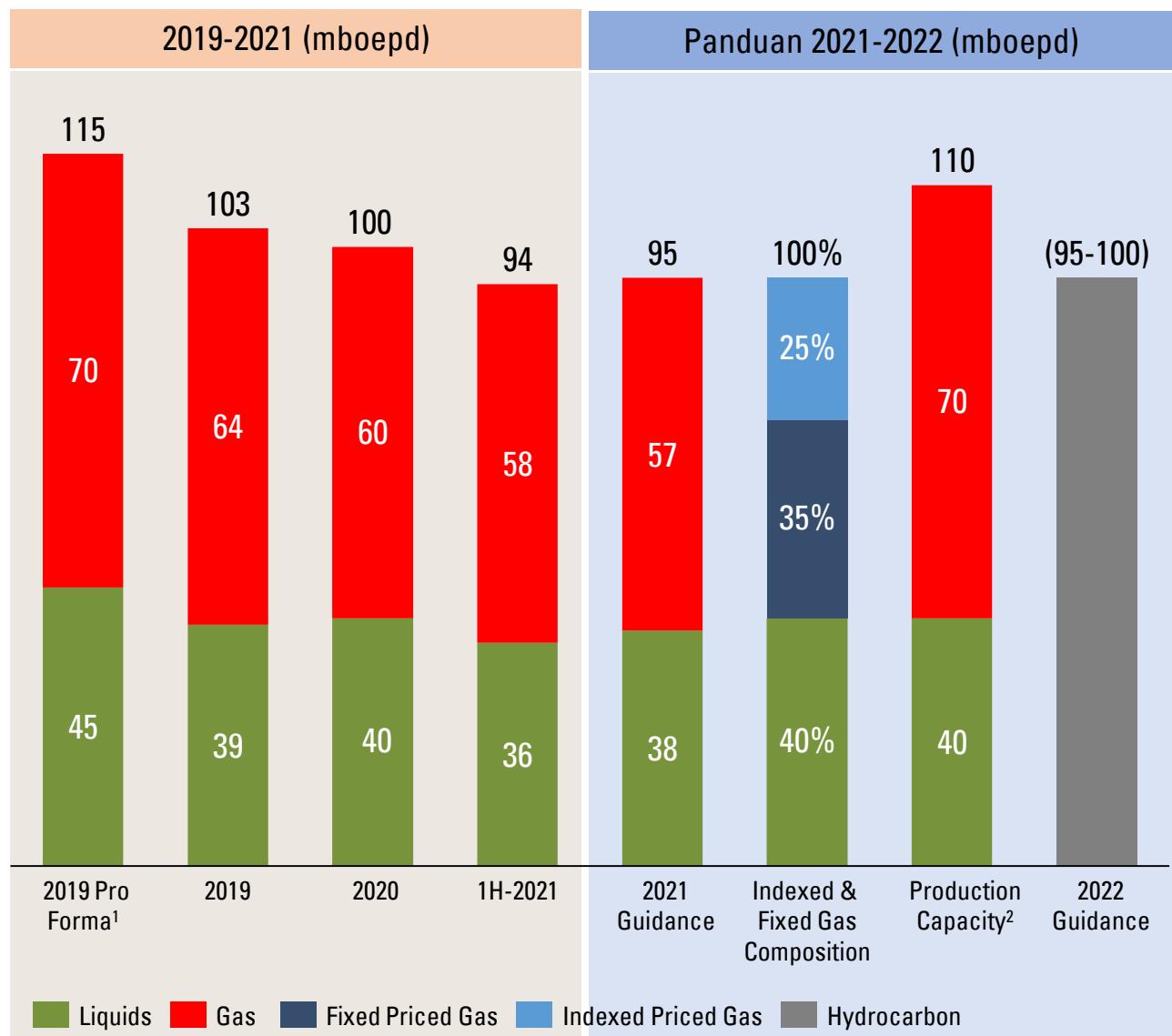
PANDUAN 2021: PRODUKSI

Aktual 1H-2021

- Produksi 94 mboepd sesuai panduan
- Lindung nilai menempatkan ~14% produksi 2021, 2H-2021 ~8,1% pada ~AS\$50/bbl, 1H-2022 produksi 3,8% pada ~ AS\$51/bbl pada Juni 2021
- Permintaan gas dibawah level normal pra-COVID

Panduan 2021 & 2022

- Panduan 2021: 95 mboepd
 - Q2-2021 penghentian fasilitas yang tidak direncanakan di Aceh & Vietnam, 2–3 mboepd
 - Lemahnya permintaan gas di East Java, Aceh dan Singapore (kompetisi LNG)
- Kebijakan perusahaan adalah melakukan lindung nilai hingga 20% dari produksi
- Harga tetap Kontrak gas:lindung nilai alami
- Panduan produksi 2022: 95-100mboepd, Perseroan berharap permintaan gas domestik di Indonesia akan terus membaik pada 2022



1) Hasil pro forma mengasumsikan konsolidasi Ophir mulai 1 Januari 2019

2) Kapasitas produksi untuk gas adalah Kuantitas Kontrak Harian Maksimum



MEDCOENERGI

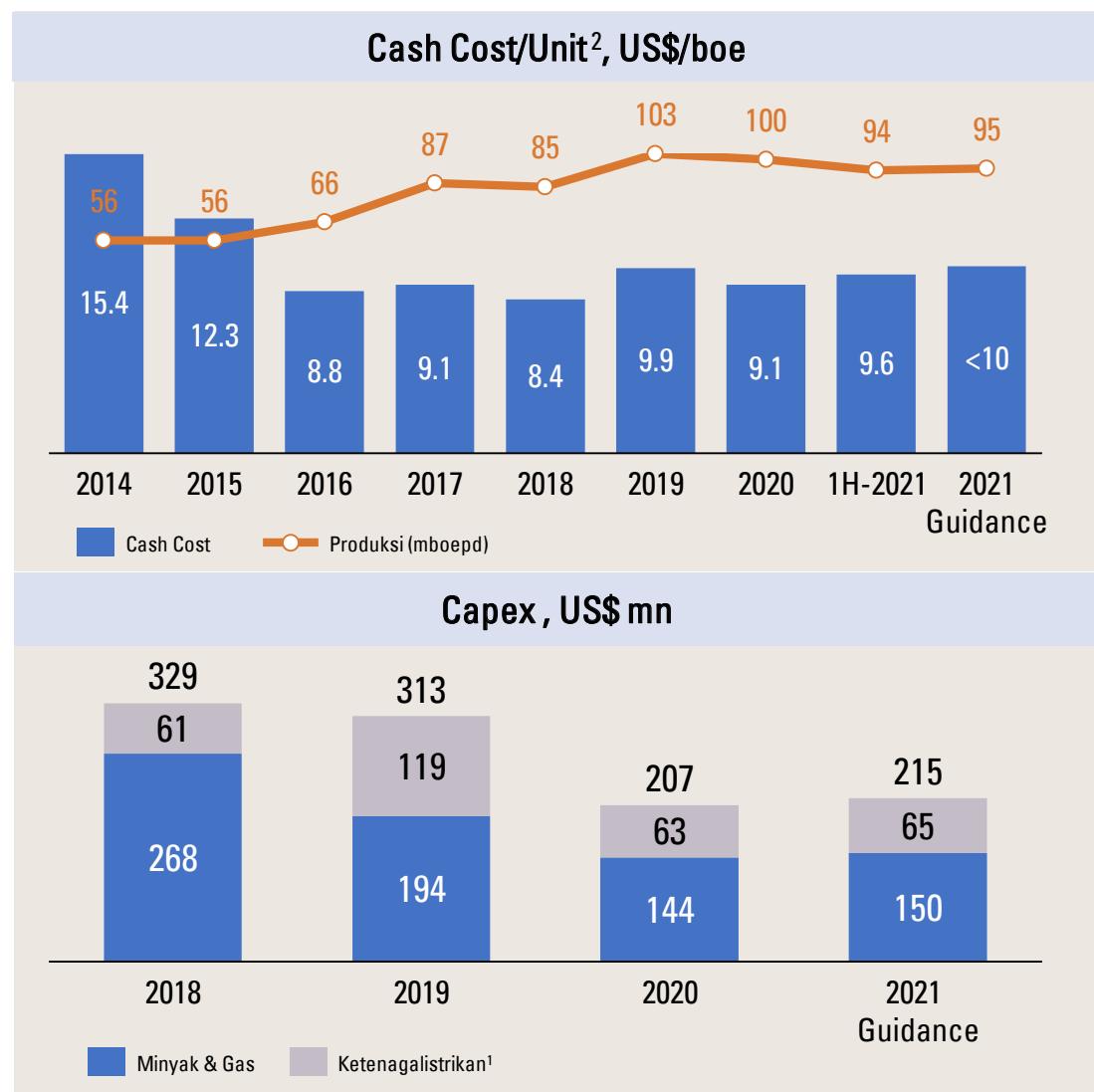
PANDUAN 2021: BELANJA MODAL

Aktual 1H-2021

- Belanja modal Minyak & Gas AS\$14 juta. Aktivitas meningkat tetapi akan berada di bawah panduan setahun penuh sebesar AS\$150 juta
- Ketenagalistrikan¹ AS\$14 juta, untuk pengembangan *commissioning* Proyek Riau. Sesuai atau dibawah Panduan setahun penuh sebesar AS\$65 juta
- Biaya produksi Minyak & Gas AS\$9.6/boe, sedikit lebih tinggi karena biaya untuk memperbaiki penghentian yang tidak direncanakan di Q2. FY2021 dalam panduan

Panduan 2021

- Belanja modal Minyak & Gas AS\$150 juta, Ketenagalistrikan¹ AS\$65 juta
- Tetap disiplin dalam pengeluaran tetapi mempertahankan fleksibilitas jika permintaan pulih
- Biaya produksi Minyak & Gas <AS\$10/boe



1) Belanja modal ketenagalistrikan adalah working interest Riau (51%) dan Ijen (51%)

2) Biaya tunai unit tidak termasuk produksi dan pengeluaran untuk kontrak servis Oman KSF

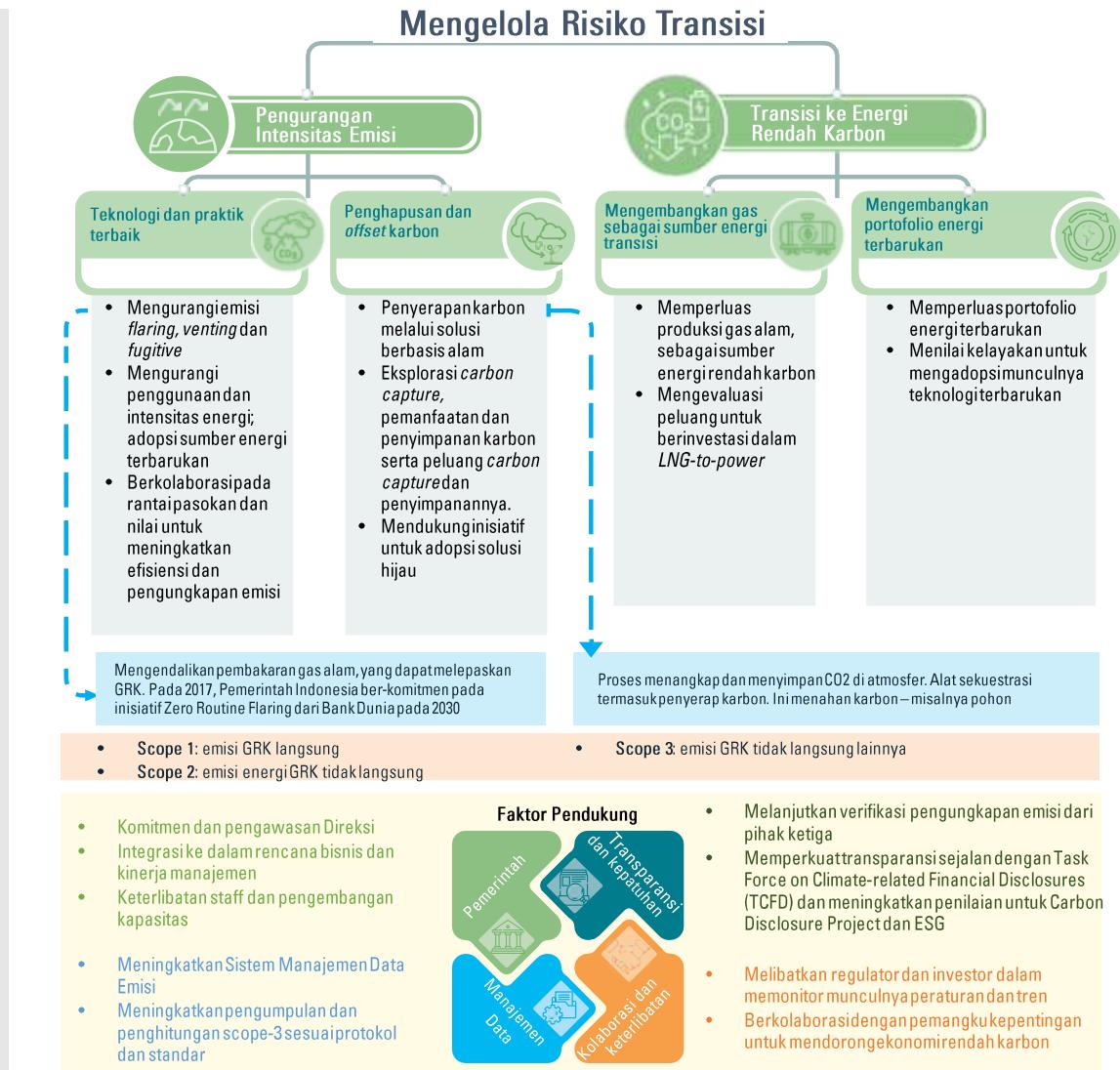


MEDCOENERGI

STRATEGI PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM

MedcoEnergi berkomitmen untuk mencapai emisi Net Zero Scope 1 & 2 di 2050 dan Scope 3 di 2060

- Hidrokarbon akan menjadi bagian besar dari bauran energi dunia untuk jangka menengah, terutama di Asia
- Penyeimbangan portofolio perusahaan minyak & gas dunia, akan terus menciptakan peluang bagi pemain regional
- Perusahaan yang memegang aset hidrokarbon di masa depan akan menjadi perusahaan dengan transparansi, tata kelola dan praktik yang konsisten dengan nilai investor yang tinggi
- **MedcoEnergi fokus pada tiga Strategi**
 - Pengurangan Intensitas Emisi
 - Transisi ke energi rendah karbon
 - Kelola risiko iklim fisik yang muncul
- **Faktor Penentu Kesuksesan**
 - Pemerintah
 - Manajemen Data
 - Transparansi dan kepatuhan
 - Kolaborasi dan keterlibatan





MANAJEMEN TRANSISI RISIKO

MEDCOENERGI

12%

Mengurangi intensitas
Scope 1 E&P 2018-2020

60%/52%/89%

Produksi 2021/cadangan 2P/
Sumber Daya Kontinjenji adalah
gas

54%

kapasitas pembangkit listrik yang
beroperasi pada 2021 merupakan
energi terbarukan

294m lbs

produksi tembaga (aset energi
terbarukan membutuhkan
tembaga 3-15x lebih banyak dari
konvensional)

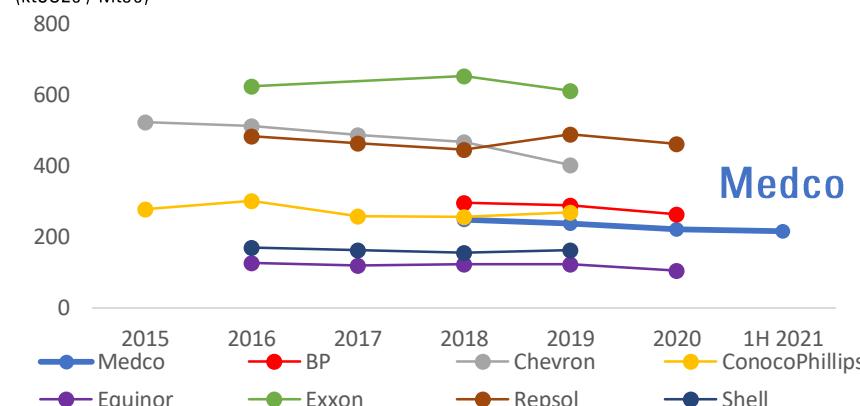
136.749

Ton CO₂ eq. 2020 diimbangi dari
energi terbarukan⁽¹⁾

E&P dan MPI Scope-1 Emisi GRK⁽²⁾ (dalam 1.000 tCO₂eq)

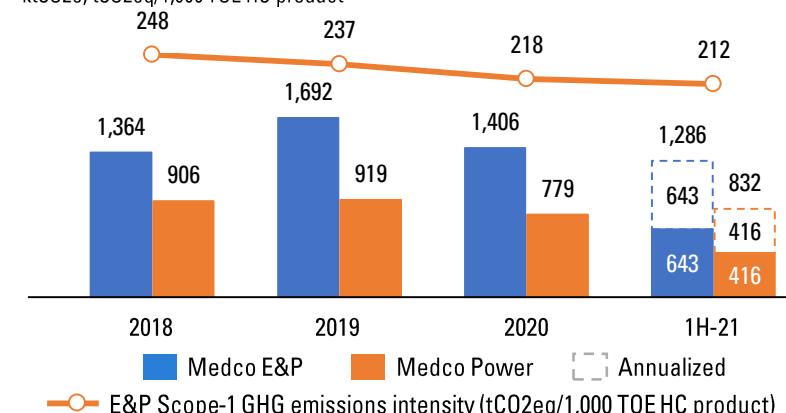
GRK Scope 1+2 (Intensitas) – Perusahaan Migas Global⁽³⁾

(ktCO₂e / Mtoe)



GRK Scope 1+2 (Intensitas) – Medco E&P dan MPI

ktCO₂e, tCO₂eq/1,000 TOE HC product



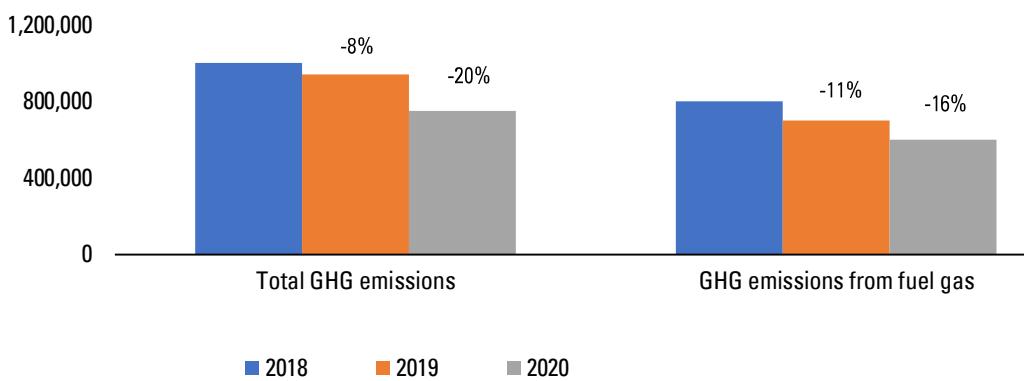
Sejak akuisisi, MedcoEnergi telah mengurangi emisi GRK dari South Natuna Sea Block B⁽²⁾

Fasilitas SNSB

1	penyimpanan produksi terapung dan kapal pembongkaran	1	penyimpanan terapung dan kapal bongkar muat	1	gas bergerak-unit produksi
1	platform produksi gas	1	platform produksi pengeboran	1	logistik dan pangkalan udara di Matak
2	platform pemrosesan pusat	Bebberapa	Platform wellhead	Sejumlah	sumur bawah laut

SNSB Mengurangi Total Emisi GRK sebesar 20%, 2019-20

Tonnes(CO₂E)



1) Berdasarkan faktor emisi ESDM (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral) 2016 di Jawa, Madura, dan Bali (Jamali).

2) Semua data diverifikasi oleh pihak ketiga, kecuali angka 1H-2021

3) Sumber: Pengajuan publik.



MEDCOENERGI

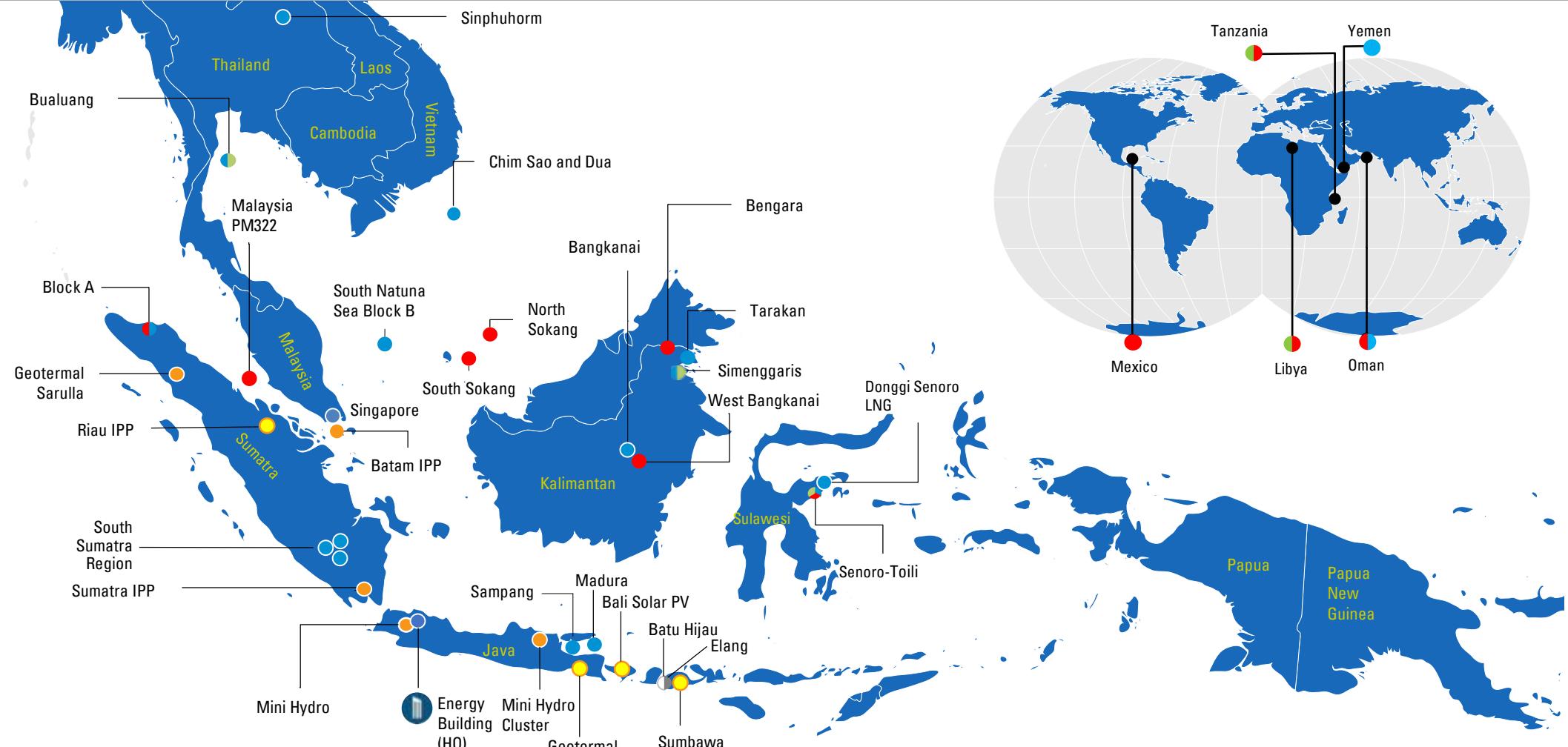
EKSPEKTASI TAHUN 2021

Covid-19: Mempertahankan dan mengadaptasikan Protokol Ketat

-  Investasi modal dan manajemen portofolio yang disiplin
-  Manajemen likuiditas dan *liability management*. Secara konsisten membayar hutang kuartal-ke-kuartal
-  Mempertahankan fokus biaya dengan biaya tunai Minyak & Gas < US\$10/boe
-  Penyelesaian pengembangan IPP Riau dan memulai pengembangan Natuna Hiu
-  Kemajuan tahap selanjutnya dari persiapan POD untuk penemuan Natuna dan *appraisal/Geothermal Ijen*
-  Mengembangkan proyek energy terbarukan MPI dan LNG-Power dan IPO AMNT
-  Mengamankan perpanjangan ulang GSA/perpanjangan GSA dan Lisensi PSC baru
-  Mengevaluasi akuisisi peningkatan kredit dan manajemen portofolio untuk memajukan strategi Penanganan Perubahan Iklim
-  Memperbarui target ESG dan Transisi Energi 2022-2027



PORTOFOLIO ASET



- Produksi
- Pengembangan
- Eksplorasi



- Listrik Terpasang
- Pengembangan Listrik



- Produksi Tambang
- Pengembangan Tambang
- Eksplorasi Tambang



PT Medco Energi Internasional Tbk

The Energy Building 53rd Floor

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 12190

Indonesia

P. +62-21 2995 3000

F. +62-21 2995 3001

E. investor.relations@medcoenergi.com

Website : www.medcoenergi.com